

Buku ini mewadahi beragam pemikiran seputar paradigma pembelajaran bahasa, model pembelajaran bahasa, pembelajaran keterampilan bahasa, dan pembelajaran sastra. Banyak pandangan yang disampaikan tentang dinamika pengajaran bahasa dan sastra di sekolah, hingga kritik bahwa guru bahasa dan sastra dianggap “gagal” menyajikan hakikat pengajaran bahasa dan sastra. Semua “tuduhan” tersebut memang mengandung banyak alasan. Sebut saja fakta rendahnya kompetensi berbahasa dan rendahnya minat sastra di kalangan pelajar, hingga kegagalan yang bermuara pada angka ujian. Demikian pula rendahnya kompetensi guru dalam menguasai model, pendekatan, metode, teknik, dan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, menjadi guru yang profesional mensyaratkan penguasaan beragam kompetensi dalam memuluskan cita-cita pembelajaran bahasa. Dalam konteks ini, pemikiran yang tertuang dalam buku ini merupakan referensi bagi pencarian alternatif solusi dan beragam persoalan pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah. Tulisan-tulisan dalam buku ini dihadirkan dalam rangka menginspirasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan pembelajaran bahasa dan sastra.

“Saya menyaksikan Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat Sukma, M.Pd. sebagai seorang pribadi yang ingin terus maju. *Alhamdulillah* kehendaknya itu terladeni oleh kecerdasannya yang mengagumkan. Guru besar itu haus membaca dan selalu mencari buku yang layak dibacanya. Hasil bacaannya disampaikan kepada para mahasiswa. Contoh yang diteladankannya itu mudah-mudahan melekat pada para mahasiswa dan merupakan amal yang baik. Amin.”

Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M.A., M.Sc.
Guru Besar Purnabakti UPI

“Prof. Kosadi Hidayat adalah orang yang ulet dalam bekerja, agamis --berpegang teguh dan taat dalam menjalankan ajaran agama-- serta *law profile* dalam pergaulan kesehariannya.”

Drs. H. Alam Sutawijaya
Mantan Dekan FPBS UPI

“Buku *Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Pendidikan* adalah wujud kecerdasan. Kecerdasan manusia itu—berbeda dengan ilmu Allah—bagaikan burung yang bersayap. Ia liar dan selalu ingin terbang. Karena itu ikatlah dia lewat tulisan. Itulah makna literasi sejati. Ilmuwan sejati selalu membaca dan menulis. Tanpa membaca ia berada dalam kegelapan, tanpa menulis ia tidak mencerahkan umat yang berada dalam kegelapan. Membaca buku adalah berpikir tidak dengan otak sendiri, tetapi dengan otak penulisnya. Semesta ini adalah rumah ilmu pengetahuan, sedangkan buku adalah pintunya. Silakan Anda mengetuk cerdas buku persembahan ini.”

Prof. A. Chaedar Alwasilah, M.A., Ph.D.
Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI



Jurdiksatria
FPBS UPI

ISBN 978-979-97888-5-6



9 789799 788856 >